

No. 078/IAT-U/SU-S1/2024

**MAKNA *AL-HIKMAH* DALAM AL-QUR'AN DAN
KAITANNYA DENGAN DAKWAH DI ERA KONTEMPORER**

SKRIPSI

Diserahkan Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Agama(S. Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

ISLAMI BAGOES
NIM: 11930211109

Pembimbing I
Dr. H. Agustiar, M. Ag

Pembimbing II
Dr. Sukiyat, M. Ag

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H/2024 M

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **MAKNA AL-HIKMAH DALAM AL-QUR'AN DAN KAITANNYA DENGAN DAKWAH DI ERA KONTEMPORER.**

Nama : Islami Bagoes
NIM : 11930211109
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 20 Desember 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru, 24 Januari 2024

Dekan,

Dr. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/ Penguji I

Dr. H. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag
NIP. 197006172007011033

Sekretaris/ Penguji II

Agus Firdaus Chandra, Lc., M.A
NIP. 19850829201503 1 002

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. H. Ali Akbar, MIS
NIP. 196412171991031001

Penguji IV

Muhammad Yasir, S. Th., I., MA
NIP. 197801062009011006



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH


NAMA : ISLAMI BAGOES
NIM : 11930211109
PROGRAM STUDI : ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
SEMESTER : 9 (SEMBILAN)
JENJANG : STRATA 1 (S1)
JUDUL SKRIPSI : MAKNA *AL-HIKMAH* DALAM AL-QUR'AN SUATU
 DISKURSUS PENAFSIRAN AL-QUR'AN

SKRIPSI INI SUDAH DAPAT DISETUJUI DAN DISEMINARKAN

PEKANBARU, 7 DESEMBER 2023

MENGETAHUI
an KETUA PROGRAM STUDI

DISETUJUI OLEH,
PENASEHAT AKADEMIK


Agus Firdaus Chandra, Lc., MA
NIP : 198508292015031002


Jani Arni, S. Th. L., M. Ag
NIP : 198201172009122006

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Agustiar, M. Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari/i

A.n. Islami Bagoes

Kepada Yth.

DEKAN Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarokatuh

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama : Islami Bagoes

NIM : 11930211109

Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Judul : Makna *Al-Hikmah* Dalam Al-Qur'an Suatu Diskursus Dalam Penafsiran Al-Qur'an.

Dengan ini dapat disetujui untuk diuji secara resmi dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warohmatullah Wabarokatuh.

Pekanbaru, 30 November 2023

Pembimbing I



Dr. H. Agustiar, M. Ag

NIP.197108051998031004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Sukiyat, M. Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari/i

A.n. Islami Bagoes

Kepada Yth.

DEKAN Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarokatuh

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

| | |
|---------------|--|
| Nama | : Islami Bagoes |
| NIM | : 11930211109 |
| Program Studi | : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir |
| Judul | : Makna <i>Al-Hikmah</i> Dalam Al-Qur'an Suatu Diskursus Dalam Penafsiran Al-Qur'an. |

Dengan ini dapat disetujui untuk diuji secara resmi dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarokatuh.

Pekanbaru, 30 November 2023

Pembimbing II

Dr. Sukiyat, M. Ag

NIP.1197010102006041001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Islami Bagoes
NIM : 11930211109
Tempat/Tanggal Lahir : Pasir Pengaraian, 16 Juli 2001
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul: **“Makna Al-Hikmah Dalam Al-Qur'an Suatu Diskursus Dalam Penafsiran Al-Qur'an”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di skripsi ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 7 Desember 2023



Islami Bagoes
NIM. 11930211109

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah, 2: 286)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah, 94: 5-6)

فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَلَا يَسْتَخِفُّكَ الَّذِينَ لَا يُوقِنُونَ

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”

(Q.S Ar-Rum, 30: 60)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberi nikmat serta hidayah-Nya, terutama nikmat kesehatan dan kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi dengan judul “**MAKNA AL-HIKMAH DALAM AL-QUR’AN DAN KAITANNYA DENGAN DAKWAH DI ERA KONTEMPORER**” ini dapat terselesaikan sebagaimana mestinya.

Sholawat dan salam selalu kita hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW serta keluarga beliau, para sahabat dan para pengikut beliau sampai akhir zaman, semoga kita mendapatkan syafa’at dari Baginda di akhirat kelak. Amiin yaa rabbal’alamin.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, jika terdapat kebenaran dalam skripsi ini maka kebenaran itu berasal dari Allah SWT. Tetapi, jika di dalam skripsi ini terdapat kesalahan, maka datangnya dari diri penulis sendiri. Hal yang tidak lain karena keterbatasan kemampuan, cara berpikir dan pengetahuan yang penulis miliki. Atas segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun, sehingga diharapkan dapat membawa perkembangan di masa yang akan datang.

Dalam kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di Universitas ini pada Fakultas Ushuluddin Jurusan Ilmu Alqur’an dan Tafsir.
2. Bapak Dr. H. Jamaluddin, M.Us selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan para wakil Dekan I, II, dan III, yaitu Ibu Dr. Rina Rehayati, M.A, Bapak Dr. Afrizal Nur M.Is, dan Bapak Dr. H. M Ridwan Hasbi, Lc.,MA atas segala

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudahan yang telah diberikan kepada Jurusan Ilmu Alqur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

3. Ketua dan sekretaris Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir bapak Agus Firdaus Chandra Lc, M.A dan Afriadi Putra, S. Th. I, M.Hum. yang telah memberikan motivasi dan dorongan serta kemudahan bagi saya dalam menyelesaikan pendidikan dan penulisan skripsi ini, dan juga telah menjadi pemimpin yang amanah dan bijaksana.
4. Dr. Agustiar, M. Ag dan Dr. Sukiyat, M. Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membantu dan memberikan arahan serta semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Jani Arni, S. Th. I. M.Ag selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak motivasi, arahan, serta bimbingannya kepada penulis.
6. Dosen-dosen Fakultas Ushuluddin khususnya dosen Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, terimakasih atas ilmu yang telah Bapak/Ibu berikan selama saya kuliah di Fakultas Ushuluddin. Semoga Allah memuliakan dan meridhoi Bapak/Ibu atas ilmu dan nasihat yang telah diberikan.
7. Semua Bapak/Ibu Pegawai dan staff di UIN Suska Riau yang telah membantu selama saya kuliah di UIN Suska Riau.
8. Kedua orang tua saya tercinta Ayahanda Ujang chandra dan Ibunda Armuni yang senantiasa memberi motivasi, doa dan juga telah memberi dukungan moril maupun materil yang begitu penting untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa kepada abang saya Syaida syahdat yang telah banyak membantu saya baik dari segi materi maupun motivasi selama masa perkuliahan.
9. Kepada seluruh keluarga besar yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terimakasih telah memberikan saya semangat dan dukungan yang luar biasa dalam menyelesaikan Skripsi ini.
10. Kakak-kakak, teman-teman, dan adik-adik seperjuangan di Fakultas Ushuluddin yang telah membantu saya dalam menyelesaikan Skripsi ini.
11. Teman-teman IAT angkatan 2019, terima kasih sudah banyak membantu dan menyemangati saya dalam proses penyusunan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Terima Kasih untuk diri sendiri karna selalu berusaha untuk berfikir positif. Terima Kasih telah berjuang agar selalu kuat dan tidak menyerah dalam mengerjakan skripsi ini. Terima Kasih Selalu mengatakan “Mari kita coba lagi” walaupun perjalanan tidak selalu mudah dan banyak rintangan.

Kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Hanya kepada Allah penulis berharap semoga Allah SWT yang akan membalas kebaikan kalian baik di dunia ataupun di akhirat kelak.

Pekanbaru, 7 Desember 2023

Penulis

Islami Bagoes

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------------|------------|
| MOTTO | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | v |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | vii |
| ABSTRAK | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Penegasan Istilah | 4 |
| C. Identifikasi Masalah | 4 |
| D. Batasan Masalah | 4 |
| E. Rumusan Masalah | 4 |
| F. Tujuan Penelitian | 4 |
| G. Manfaat Penelitian | 5 |
| H. Jenis Penelitian | 5 |
| I. Sumber Data | 5 |
| J. Teknik Pengumpulan Data | 5 |
| K. Teknik analisa..... | 5 |
| BAB II KERANGKA TEORITIS | 9 |
| A. Landasan Teori | 9 |
| 1. <i>Al-Hikmah</i> | 9 |
| 2. Dakwah | 20 |
| 3. Era Kontemporer. | 24 |
| B. Tinjauan Pustaka | 27 |
| BAB III PEMBAHASAN | 33 |
| A. Tafsir ayat <i>al-Hikmah</i> | 33 |
| B. Tafsir Fi Zhilal qur'an | 37 |
| C. Tafsir Al-Azhar..... | 32 |
| D. Tafsir Al-Misbah | 33 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|--|-----------|
| BAB IV ANALISA | 38 |
| A. Model Dakwah Kontemporer | 38 |
| B. Implementasi Al-Hikmah dalam dakwah kontemporer. | 42 |
| BAB V PENUTUP | 46 |
| A. Kesimpulan | 46 |
| B. Saran | 47 |
| DAFTAR PUSTAKA | |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Materi Agama dan Materi Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988 No. 158/1987 dan O543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

| Arab | Latin | Arab | Latin |
|------|-------|------|-------|
| ا | A | ط | Th |
| ب | B | ظ | Zh |
| ت | T | ع | ‘ |
| ث | Ts | غ | Gh |
| ج | J | ف | F |
| ح | Ha | ق | Q |
| خ | Kh | ك | K |
| د | D | ل | L |
| ذ | Dz | م | M |
| ر | R | ن | N |
| ز | Z | و | W |
| س | S | ه | H |
| ش | Sy | ء | ‘ |
| ص | Sh | ي | Y |
| ض | DI | | |

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap Penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | |
|--------------------|---|----------|-----|--------------|
| Vokal (a) panjang= | Â | misalnya | قال | menjadi qâla |
| Vokal (i) panjang= | Î | misalnya | قيل | menjadi qîla |
| Vokal (u) panjang= | Û | misalnya | دون | menjadi dûna |

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan iy’: agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

| | | | | |
|----------------|-------|----------|-----|----------------|
| Diftong (aw) = | أَوْ | misalnya | قول | menjadi qawlun |
| Diftong (ay) = | أَيَّ | misalnya | خير | menjadi khayru |

C. Ta’ marbutah (ة)

Ta’ marbutah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta’ marbutah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disamungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh *Jalalah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh berikut ini:

- a. Al-Imam al-Bukhari mengatakan ...
- b. Al-Bukhari dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
- c. *Masya’ Allah Kana wa ma lam yasya’ lam yakun.*

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul: **Makna *Al-Hikmah* dalam Al-Qur'an dan kaitannya dengan dakwah di era kontemporer.** Penelitian ini berdasarkan fenomena bahwa banyaknya di era kontemporer ini penggunaan media sosial yang membuat metode dakwah berubah, maka dibutuhkanlah *al hikmah* sebagai metode yang diajarkan al-Qur'an. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana penafsiran ayat tentang *al-hikmah* dalam Al-Quran, Apa kaitannya *al-hikmah* dengan dakwah di era kontemporer. Penelitian ini menggunakan metode *maudhu'i*(tematik) yaitu membahas ayat ayat Al-Qur'an sesuai dengan judul yang telah di tetapkan. Jenis penelitian ini adalah perpustakaan yang bersifat deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah: ada tiga metode dakwah yang disebutkan dalam surat an-Nhal ayat 125 yaitu: *hikmah*, *mau'izah hasanah*, dan *jidat ahsan*/perdebatan yang baik. Sayyid Qutb, Buya Hamka, Quraish Shihab mempunyai persamaan penafsiran dengan makna *hikmah* yaitu bijaksana, dan *mau'izah hasanah* menurut buya hamka dan Quraish Shihab adalah nasehat dan perilaku yang baik, sedangkan Sayyid Qutb menafsirkan hanya nasehat yang baik. *jidat ahsan* menurut Sayyid Qutb dan Quraish Shihab mengalahkan lawn debat dengan cara yang bijaksana dengan maksud berdakwah, sedangkan menurut buya hamka perdebatan dilakukan dalam keadaan terdesak. Dan implementasi hikmah dalam dakwah kontemporer yang harus di miliki adalah dai yang paham dengan ear kontemporer, penerapan materi dakwah komntemporer, dskwah menggunakan teknologi media kontemporer.

Kata Kunci: *Al-Hikmah*, Dakwah, Kontemporer.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This thesis is entitled: The meaning of Al-Hikmah in the Qur'an and its relation to da'wah in the contemporary era. This research is based on the phenomenon that in this contemporary era the increasing use of social media has changed the method of preaching, so al-hikmah is needed as a method taught in the Koran. The formulation of the problem in this research is how to interpret verses about al-hikmah in the Al-Quran, what is the relationship between al-hikmah and da'wah in the contemporary era. This research uses the maudhu'i (thematic) method, namely discussing verses of the Al-Qur'an according to the titles that have been determined. This type of research is a qualitative descriptive library. The results of this research are: there are three methods of da'wah mentioned in Surah an-Nhal verse 125, namely: hikmah, mau'izah hasanah, and jidal ahsan/good debate. Sayyid Qutb, Buya Hamka, Quraish Shihab have the same interpretation as the meaning of wisdom, namely wisdom, and according to Buya Hamka and Quraish Shihab, mau'izah hasanah is good advice and behavior, while Sayyid Qutb interprets only good advice. Jidal Ahsan, according to Sayyid Qutb and Quraish Shihab, defeated the debate field in a wise manner with the intention of preaching, whereas according to Buya Hamka the debate was carried out in a state of urgency. And the implementation of wisdom in contemporary da'wah that must be possessed is a preacher who understands contemporary teachings, the application of contemporary da'wah materials, preaching using contemporary media technology.

Keyword: Al-Hikmah, da'wah, contemporary

خلاصة

عنوان هذه الرسالة: معنى الحكمة في القرآن وعلاقتها بالدعوة في العصر المعاصر. يعتمد هذا البحث على ظاهرة مفادها أن الاستخدام المتزايد لوسائل التواصل الاجتماعي في هذا العصر المعاصر قد أدى إلى تغيير طريقة الوعظ، لذلك أصبحت الحكمة وسيلة لتعليم القرآن. أما صياغة المشكلة في هذا البحث فهي كيفية تفسير آيات الحكمة في القرآن الكريم، ما العلاقة بين الحكمة والدعوة في العصر المعاصر. يستخدم هذا البحث المنهج الموضي، وهو مناقشة آيات القرآن الكريم حسب العناوين التي تم تحديدها. هذا النوع من البحث عبارة عن مكتبة وصفية نوعية. نتائج هذا البحث هي: أن هناك ثلاث طرق للدعوة المذكورة في سورة النحل الآية 125، وهي: الحكمة، والمميزة الحسنة، وجدال الحسن. وسيد قطب وبويا حمكا وقريش شهاب لهم نفس تفسير معنى الحكمة، وهي الحكمة، وعند بويا حمكا وقريش شهاب فإن الميزة الحسنة هي النصيحة والسلوك الجيد، بينما سيد قطب لا يفسر إلا النصيحة الجيدة. فجدال أحسن، بحسب سيد قطب وقريش شهاب، هزم ساحة المناظرة بطريقة حكيمة بقصد الوعظ، في حين أن المناظرة، بحسب بويا حمكا، جرت في حالة إلحاح. وتطبيق الحكمة في الدعوة المعاصرة الذي يجب أن يمتلكه هو داعية يفهم التعاليم المعاصرة، وتطبيق مواد الدعوة المعاصرة، والوعظ باستخدام تكنولوجيا الإعلام المعاصر.

الكلمات المفتاحية: الحكمة، الدعوة، المعاصرة

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di zaman sekarang hampir setiap orang menggunakan teknologi internet dalam berkomunikasi dan mengakses berbagai macam informasi, bahkan hampir setiap orang menggunkan internet dalam berinteraksi sosial di era kontemporer sekarang. Dikarenakan dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya adalah perkembangan dalam teknologi dan informasi, yang mana masyarakat sangat mudah dalam mencari dan mendapatkan informasi, dan begitu juga dengan generasi milenial yang cenderung bergantung pada media sosial,

Pengguna media sosial di Indonesia setiap tahun terus bertambah. Menurut data WeareSocial.com pada Januari 2020, besarnya jumlah pengguna media sosial di Indonesia sebanyak 175,4 juta pengguna. Sementara menurut Internet World Stats per 31 Desember 2017, jumlah pengguna internet di Indonesia 123 juta pengguna dan menempati urutan kelima di dunia. Sedangkan menurut survey Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 143,26 juta pada tahun 2017 atau 54,68 persen dari jumlah penduduk Indonesia 262 juta jiwa. Survey lain yang dilakukan StatCounter menunjukkan bahwa dibanding dengan sejumlah media sosial lainnya, jumlah pengguna Facebook menempati urutan tertinggi di Indonesia, yakni sebesar 87,42%.¹ ini yang menyebabkan Dakwah di era kontemporer harus melibatkan manfaat dari media dan teknologi, utamanya adalah media-media baru, dikarenakan perkembangan teknologi telah banyak merubah cara masyarakat dalam berkomunikasi.

Dengan bertambah majunya teknologi internet maka semakin banyak juga tantangan yang harus di hadapi dai dalam berdakwah. Masyarakat cenderung hanya memperhatikan konsep dakwah pada hal umum yaitu: jika ada da'I, tempat dakwah dan audiens maka sudah bisa disebut dengan dakwah,

¹ Iqrom Faldiansyah, Dakwah media social: alternatif dakwah kontemporer, Jurnal Tawshiyah Vol. 15, No. 2 Tahun 2020, hlm. 37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat tidak memperhatikan metode agar nasehat-nasehat dakwah dapat tersampaikan kepada audiens dengan baik dan tanpa unsur keterpaksaan.

Sebagaimana dalam firman Allah SWT. Dalam Qur'an surat Ali Imran ayat 159:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۗ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ
وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَتَاوَرَهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

"Maka, berkat rahmat Allah engkau (Nabi Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Seandainya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka akan menjauh dari sekitarmu. Oleh karena itu, maafkanlah mereka, mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam segala urusan (penting). Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakal."(Q.S Ali Imran 159)²

Masih banyaknya di era kontemporer ini cara *hikmah* dalam berdakwah masih belum di pahami secara sempurna dan belum terwujud dikarenakan para da'i atau pendakwah tidak memperhatikan tiga faktor, pertama, keadaan dan situasi orang-orang yang didakwahi. Kedua, kadar atau ukuran materi dakwah yang disampaikan agar mereka merasa tidak keberatan dengan beban materi tersebut. Ketiga, metode penyampaian materi dakwah dengan membuat variasi sedemikian rupa yang sesuai dengan kondisi pada saat itu.³

Maka dibutuhkanlah hikmah dalam dakwah di era kontemporer ini, yang mana agar penyampaian isi dakwah dapat tersampaikan dengan baik yang sesuai dengan ajaran al-Qur'an.

Untuk itu sebagai upaya untuk memberikan penjelasan penafsiran kata *Al-Hikmah* dalam Al-Qur'an menurut ulama tafsir kontemporer dan kaitannya dengan dakwah, maka penulis tertarik untuk meneliti dan mendeskripsikan tentang Makna *al-hikmah* dalam al-Qur'an dan kaitannya dengan dakwah di era kontemporer. Untuk menyelesaikan penelitian ini penulis mengangkat judul (Makna *al-hikmah* Dalam al-Qur'an dan kaitannya dengan dakwah di era kontemporer).

² Kementerian Agama Republik Indonesia, *Qur'an dan terjemahannya*, (Jakarta: LPMQ, 2019), hlm.71

³ *Ibid.*, hlm. 83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Agar kajian ini lebih mudah dimengerti serta menghindari dari kekeliruan dalam memahami istilah kata kunci yang terdapat dalam judul. Maka penulis merasa perlu menegaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul Skripsi ini, sebagai berikut :

1. *Al-Hikmah*: Dalam buku KBBI *hikmah* bermakna bijaksana, selalu menggunakan akal budi daya, pandai, mahir; pandai bercakap-cakap, petah lidah. Sedangkan kebijaksanaan artinya kepandaian, kemahiran, kebijaksanaan; rangkaian konsep dan asas yang menjadi garis besar dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan dan cara bertindak (tentang pemerintahan, organisasi, dsb. pernyataan cita-cita tujuan prinsip atau maksud sebagai garis pedoman untuk manajemen dalam usaha mencapai sasaran, garis haluan.⁴
2. *Al-Qur'an*: *Al-Qur'an* adalah kalam Allah yang mu'jiz, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. melalui perantaraan malaikat jibril, yang tertulis dalam mushhaf mulai dari surat al-Fatihah sampai dengan surat an-Nas, disampaikan oleh Rasulullah secara mutawatir dan membacanya bernilai ibadah⁵.
3. *Kontemporer*: adalah istilah yang berkaitan dengan pada masa kini atau bisa juga disebut seni kontemporer yaitu perkembangan seni yang terpengaruh dampak modernisasi atau bermakna sekrang atau modren yang berasal dari bahasa inggris (*contemporary*) yang dalam kamus besar bahasa indonesia adalah pada waktu yang sama. Sebagaian pakar berpandangan bahwa kontemporer identik dengan modren. Keduanya saling digunakan secara bergantiann. Dalam konteks peradaban islam keduanya dipakai saat terjadi kontak intelektual pertama dunia islam dengan barat.

⁴ Muhammad Dawam Saleh, *Konsep Al-Hikmah Dalam Al-Qur'an*, Jurnal: *Al-I'jaz Lamongan*, Vol . 2 No 1. 2020, hlm. 88-89.

⁵ Nashruddin Baidan, *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah disampaikan penulis mencoba memetakan mengenai masalah yang terkait dengan penelitian, permasalahan dapat diidentifikasi diantaranya sebagai berikut :

1. Penafsiran ayat-ayat dalam al-Quran tentang makna *al-Hikmah*.
2. Pandangan ulama tentang makna *al-Hikmah* di dalam berdakwah.
3. Cara berdakwah yang sesuai dengan ajaran al-Qur'an.
4. Cara dalam menentukan materi dan cara pendekatan dakwah dengan cara *hikmah*.

D. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup kajian diatas, maka penulis hanya membatasi masalah yang akan diteliti, penelitian ini hanya terfokus terhadap makna dan tafsir tentang *al-Hikmah* dalam al-Qur'an dan kaitannya dengan dakwah di era kontemporer dengan menggunakan pendekatan tafsir tematik atau *maudhu'i* adapun tafsir yang digunakan adalah tafsir al-Misbah, tafsir fi Zhihalil Qur'an, dan tafsir al-Azhar. penafsiran Buya Hamka, Muhammad Quraish Shihab, dan Sayyid Qutb sebagai ulama tafsir kontemporer. Kata *al-hikmah* yang terdapat 20 ayat dalam 12 surat di dalam al-Quran. dan terdapat satu ayat *hikmah* yang membahas tentang dakwah, maka penulis hanya terfokus Khususnya dalam surat an-Nahl ayat 125.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penafsiran ayat tentang *al-hikmah* yang berkaitan dengan dakwah?
2. Bagaimana implementasi *al-Hikmah* dalam dakwah di era kontemporer?

F. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan yang ingin penulis capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Untuk mengetahui penafsiran ayat tentang *al-hikmah* yang berkaitan dengan dakwah.
- b. Untuk mengetahui implementasi *al-hikmah* dengan dakwah di era kontemporer.

G. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, penulis berharap kelak hasil penelitian yang dilakukan bisa memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Secara praktis, penelitian ini diharapkan memperkaya khazanah keilmuan al-Quran dan tafsir terutama kajian tafsir tematik.
- b. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memperkaya khazanah keilmuan al-Quran dan tafsir terutama kajian tafsir tematik.

H. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu penelitian yang termasuk ke dalam kategori jenis Penelitian Pustaka (*Library Research*). Hal ini dikarenakan seluruh data penelitian diambil dari sumber yang berbentuk media tulisan seperti buku, jurnal, dokumen, foto, dan lain-lainnya penelitian jenis ini lebih banyak menyangkut hal-hal yang bersifat konseptual. Adapun penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Sedangkan pendekatannya menggunakan pendekatan Tafsir *maudhui*.⁶

I. Sumber Data

Dalam menyusun karya ilmiah ini, penulis berupaya untuk mengumpulkan data-data pendukung baik yang datang dari sumber primer maupun yang datang dari sumber sekunder.

Sumber primer yang penulis gunakan adalah kitab Tafsir al-Misbah, Tafsir al-Azhar, tafsir fi zhilal al-qur'an.

Sedangkan sumber sekundernya adalah kitab-kitab tafsir yang

⁶ Tafsir *maudhu'i* adalah mengumpulkan ayat-ayat al-Quran yang mempunyai maksud yang sama, dalam arti sama-sama membahas satu topik masalah dan menyusunnya berdasarkan kronologis dan sebab turunnya ayat-ayat tersebut, selanjutnya mufassir mulai memberikan keterangan dan penjelasan serta mengambil kesimpulan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkenaan dengan masalah yang penulis teliti, yakni buku-buku, artikel-artikel, jurnal, majalah dan surat kabar seputar pembahasan yang dijadikan objek penelitian.

J. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data secara sistematis dan deskriptif sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh dan dapat dipaparkan dengan lengkap terkait pembahasan ini. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca, mencatat, mengumpulkan dan menelaah ayat-ayat al-Qur'an, karya-karya ahli tafsir, hadist dan karya-karya ilmiah lainnya yang berhubungan dengan makna al-hikmah menurut ulama tafsir dan kaitannya dengan dakwah di era kontemporer.

K. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis penelitian ini, penulis menggunakan metode tafsir *maudhu'i*. hal ini dikarenakan dalam pembahasan yang dilakukan nantinya penulis memilih sebuah tema yang terdapat dalam al-Qur'an. Maka metode tafsir yang paling tepat adalah metode tafsir *maudhu'i* (tematik). Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menetapkan suatu topik dalam al Qur'an yang akan dikaji secara *maudhu'i*. Untuk para pemula, Al-Farmawi menyarankan bagi para pemula yang akan melakukan hal ini dengan melihat kitab Tafsir Ayat al-Qur'an al-Karim yang telah diterjemahkan oleh Muhammad Fu'ad 'Abd al-Baqi.
2. Menghimpun seluruh ayat yang berkaitan dengan masalah yang telah ditetapkan, baik ayat-ayat makkiyyah maupun madaniyyah. Kitab *Mu'jam al-Mufahras li Alfaz al-Qur'an al-Karim* karya Muhammad Fu'ad 'Abd al-Baqi dapat digunakan untuk mempermudah pencarian ayat.
3. Menyusun ayat-ayat tersebut berdasarkan kronologi masa turunnya ayat-ayat al Qur'an kepada Nabi Muhammad disertai dengan penjelasan mengenai latar belakang turunnya ayat atau *asbab al-nuzul*. Informasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenai *asbab al-nuzul* dapat didapatkan dari kitab *Asbab al-Nuzul* karya al-Wahidi maupun dari kitab-kitab tafsir.

4. Melihat korelasi atau munasabah ayat-ayat tersebut dalam masing-masing suratnya.
5. Menyusun tema bahasan sehingga menjadi sebuah bingkai yang sesuai, kerangka yang tersusun, bangunan yang utuh, sempurna bagian-bagiannya, dan terpenuhi rukun-rukunnya.
6. Melengkapi tema bahasan dengan hadis-hadis nabi, sehingga tema yang dibahas menjadi semakin jelas dan sempurna.
7. Mempelajari ayat-ayat tersebut dengan kajian maudu'i yang sempurna dan menyeluruh dengan cara menghimpun ayat-ayat yang mengandung pengertian serupa, mengkompromikan antara pengertian yang 'amm dan khas, yang *mutlaq* dan yang *muqayyad*, mensinkronkan ayat-ayat yang secara lahir tampak kontradiktif, menjelaskan ayat-ayat yang *nasikh* dan *mansukh*, sehingga semua ayat tersebut bertemu dalam satu muara, tanpa nampak adanya perbedaan, kontradiksi, atau pemaksaan terhadap sebagian ayat kepada makna-makna yang sebenarnya tidak tepat.⁷

L. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan para pembaca dalam memahami karya ini, maka penulis membuat beberapa sistematika penulisan yang memuat bab dan sub-bab yang memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya. Sistematika penulisan tersebut adalah:

BAB I : Merupakan bab pendahuluan, yaitu pengantar yang menggambarkan seluruh isi tulisan, sehingga dapat berikan informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian ini. Bab pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah yang bertujuan untuk memberikan penjelasan akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan apa yang melatarbelakangi

⁷ Lailia Muyasaroh, *Metode Tafsir Maudu'i (Perspektif Komparatif)*, Vol. 18, No. 2, Juli 2017, (PP. Ali Maksum Krapyak Yogyakarta), hlm. 33-34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis melakukan penelitian ini. Selanjutnya, identifikasi masalah yang bertujuan untuk memaparkan permasalahan yang terkait atau yang muncul dalam penelitian ini. Lalu, batasan masalah dan rumusan masalah yang bertujuan agar penelitian ini terfokus kepada apa yang menjadi tujuan utama saya, atau apa yang akan diteliti. Tujuan dan manfaat penelitian untuk menjelaskan pentingnya penelitian ini serta tujuan yang hendak di capai, dan sistematika penelitian yang akan membantu dalam memahami keseluruhan isi penelitian ini.

- BAB II** : Merupakan kerangka teoritis yang terdiri dari landasan teori yang membahas mengenai *Al-Hikmah*, dakwah dan era kontemporer para mufassir sebagai. serta terdiri dari tinjauan kepeustakaan bertujuan untuk mengetahui penelitian-penelitian yang relavan dengan penelitian ini. Dan metodologi yang dipakai dalam penelitian ini.
- BAB III** : Merupakan pembahasan tentang penafsiran *makna al-Hikmah* menurut ulama tafsir yaitu: Sayyid Qutb, Buya Hamka, Quraish Shihab.
- BAB IV** : Merupakan hasil analisa tentang ayat-ayat *hikmah* oleh Sayyid Qutb, Buya Hamka, dan Quraish Shihab dan juga tentang kaitannya dengan dakwah di era kontemporer.
- BAB V** : Merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Dalam bab ini penulis membarikan beberapa kesimpulan dari uraian yang dikemukakan dalam rumusan masalah. Setelah itu penulis memberikan saran-saran yang di anggap penting untuk kelanjutan penelitian yang lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

1. *Al-Hikmah*

a. Pengertian *al-Hikmah*

Lafazh *al-ḥikmah* mempunyai beberapa pengertian, yakni pengertian khusus dan umum. Pengertian umum sebagaimana menurut etimologi(bahasa) berasal dari kata *al-ḥukm* (حکم) (yang berarti menetapkan atau memutuskan. Adapun *ḥikmah* dalam pengertian khusus adalah berarti menjelaskan ilmu pengetahuan, kebijaksanaan, filsafat, kenabian keadilan, pepatah dan Al-Qur'an Karim. Tokoh muslim yang adil meramaikan diskursus lafazh *ḥikmah*, di antaranya, adalah Muqatil dan Fairuz Abadi dan Ibnu Qayyim. Muqatil menjabarkan *ḥikmah* dalam empat pengertian (dimensi) diantaranya⁸ ; (1) Ajaran-ajaran Al-Quran (2) Pemahaman mendalam; (3) Tentang kenabian; (4) Rahasia yang menakjubkan. Al-Fairuz Abadi memahami lafal *alḥikmah* dengan enam pengertian, yaitu⁹ ; (1) Kenabian dan kerasulan; (2) Al-Qur'an, tafsir dan takwil; (3) Pemahaman yang mendalam tentang agama; (4) Pengajaran yang baik dan peringatan; (5) Ayat-ayat Al-Qur'an baik perintah maupun larangan; (6) Serta kecerdasan akal sesuai dengan hukum syariat.

Bentuk masdarnya adalah "*hukman*" yang diartikan secara makna aslinya adalah mencegah, jika dikaitkan dengan hukum berarti mencegah dari kezaliman, dan jika dikaitkan dengan dakwah maka berarti menghindari hal hal yang kurang relevan dalam melaksanakan tugas dakwah. Sebagai metode dakwah, *al-Hikmah* diartikan bijaksana, akal budi yang mulia, dada yang lapang, hati yang bersih, dan menarik perhatian orang kepada agama atau Tuhan.

⁸ Nashir Sulaiman Al-Umar, *al-ḥikmah* terjemah Amir Hamzah Facrudin (Bandung: Pustaka Hidayah, 1995) hlm. 22.

⁹ Ibid, hlm.22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kata al -hikmah mempunyai banyak pengertian. Dalam beberapa kamus, kata al-hikmah diartikan: *al-adl* (keadilan), *al-hilm* (kesabaran dan ketabahan), *al-Nubuawah* (kenabian), *al-ilm* (ilmu pengetahuan), al-Quran, falsafah, kebijakan, pemikiran atau pendapat yang baik, *al-haqq* (kebenaran), meletakkan sesuatu pada tempatnya, kebenaran sesuatu, mengetahui sesuatu yang paling utama dengan ilmu yang paling utama. Dalam kitab-kitab tafsir, *al-hikmah* dikemukakan sebagai berikut: Tafsir al-Quran al-adzim karya Jalalain memberi makna *al-hikmah* dengan al-Quran, Syekh Muhammad Nawawi Al-Jawi memberi makna *al-hikmah* dengan *hujjah*(argumentasi), akurat, dan berfaedah untuk penetapan akidah atau keyakinan. Al-Zamaksari memberikan makna bi al-hikmah sebagai perkataan yang sudah pasti benar, yaitu dalil yang menjelaskan kebenaran dan menghilangkan keraguan atau kesamaran.¹⁰

Ibnu Qoyim berpendapat bahwa pengertian *hikmah* yang paling tepat adalah seperti yang dikatakan oleh Mujahid dan Malik yang mendefinisikan bahwa *hikmah* adalah pengetahuan tentang kebenaran dan pengalaman. Hal ini tidak bisa dicapai kecuali dengan memahami Al-Qur'an, dan mendalami syariat islam serta hakikat iman.

Menurut Imam Abdullah bin Mahmud An-Nasafi, arti *hikmah*, yaitu: “*Dakwah bil-hikmah*” adalah dakwah dengan menggunakan perkataan yang benar dan pasti, yaitu dalil yang menjelaskan kebenaran dan menghilangkan keraguan. Menurut Syekh Zamakhsyari dalam kitabnya “*al-Kasyaf*”, *al-Hikmah* adalah perkataan yang pasti dan benar. Ia adalah dalil yang menjelaskan kebenaran dan menghilangkan keraguan atau kesamaran.¹¹

b. al-Hikmah dalam al-Qur'an

Kata *Al-hikmah* dengan berbagai bentuk variasinya ditemukan sebanyak 20 kali dalam Al-Qur'an. Sedangkan bentuk kata *Hikmah* sendiri(bukan kata dasar) berdasarkan penelusuran menggunakan kitab *al-mu'jam Al-mufahras li alfazhi al-qur'an al-karim* karya M. fuad Abdul Baqy,

¹⁰ Aliyudin, *Prinsip-Prinsip Metode Dakwah Dalam Al-Quran*, Jurnal Ilmu Dakwah Vol. 4 No.15, 2020, hlm. 1016

¹¹ M. Munir dkk, *Metode dakwah*,(Jakarta; Kencana, 2006) Cet ke-3 hlm. 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kata *hikmah* disebut sebanyak 20 kali dalam 12 surat.¹²

1. Q.S Al-Baqarah: 129,151,231,251,269

رَبَّنَا وَأَبْعَثْ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِكَ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُزَكِّيهِمْ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

"Ya Tuhan kami, utuslah di tengah mereka seorang rasul dari kalangan mereka sendiri, yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat-Mu dan mengajarkan Kitab dan Hikmah kepada mereka, dan menyucikan mereka. Sungguh, Engkaulah Yang Mahaperkasa, Mahabijaksana." (Q.S Al-Baqarah:129)

Ayat ini tidak mempunyai *asbabun nuzul*.

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنْكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ

"Sebagaimana Kami telah mengutus kepadamu seorang Rasul (Muhammad) dari (kalangan) kamu yang membacakan ayat-ayat Kami, menyucikan kamu, dan mengajarkan kepadamu Kitab (Al-Qur'an) dan Hikmah (Sunnah), serta mengajarkan apa yang belum kamu ketahui." (Al-Baqarah: 151)

Ayat ini tidak mempunyai *asbabun nuzul*.

وَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكَ وَرَحْمَتُهُ لَهَمَّت طَّائِفَةٌ مِّنْهُمْ أَنْ يُضِلُّوكَ وَمَا يُضِلُّونَ إِلَّا أَنْفُسَهُمْ وَمَا يَصْرِفُونَكَ مِنْ شَيْءٍ وَأَنْزَلَ اللَّهُ عَلَيْكَ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَعَلَّمَكَ مَا لَمْ تَكُن تَعْلَمُ وَكَانَ فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكَ عَظِيمًا

Artinya:

"Dan apabila kamu menceraikan istri-istri (kamu), lalu sampai (akhir) idahnya, maka tahanlah mereka dengan cara yang baik, atau ceraikanlah mereka dengan cara yang baik (pula). Dan janganlah kamu tahan mereka dengan maksud jahat untuk menzalimi mereka. Barang siapa melakukan demikian, maka mereka telah menzalimi dirinya sendiri. Dan janganlah kamu jadikan ayat-ayat Allah sebagai bahan ejekan. Ingatlah nikmat Allah kepada kamu, dan apa yang telah di turunkan Allah kepada kamu yaitu Kitab (Al-Qur'an) dan hikmah (Sunnah), untuk memberi pengajaran kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah mengetahui segala sesuatu". (QS. Al-Baqarah (2): 231).

¹² M. Fuad Abdul Baqy, *al-mu'jam Al-mufahras li al-fazhi al-qur'an al-karim.*(Dar Al Kutub Al Mishriyyah, 1364H.) hlm.213

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat ini tidak mempunyai *asbabun nuzul*.

فَهَزَمُوهُمْ بِأَدْنِ اللَّهِ وَقَتَلَ دَاوُدُ جَالُوتَ وَآتَاهُ اللَّهُ الْمُلْكَ وَالْحِكْمَةَ وَعَلَّمَهُ مِمَّا يَشَاءُ ۗ وَلَوْلَا دَفْعُ اللَّهِ النَّاسَ بَعْضَهُمْ بِبَعْضٍ لَفَسَدَتِ الْأَرْضُ وَلَكِنَّ اللَّهَ ذُو فَضْلٍ عَلَى الْعَالَمِينَ

“Maka mereka mengalahkannya dengan izin Allah, dan Dawud membunuh Jalut. Kemudian Allah memberinya (Dawud) kerajaan, dan hikmah, dan mengajarnya apa yang Dia kehendaki. Dan kalau Allah tidak melindungi sebagian manusia dengan sebagian yang lain, niscaya rusaklah bumi ini. Tetapi Allah mempunyai karunia (yang dilimpahkan-Nya) atas seluruh alam.” (Al-Baqarah: 251)

Ayat ini tidak mempunyai *asbabun nuzul*.

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ ۗ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا ۗ وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ

“Dia memberikan hikmah kepada siapa yang Dia kehendaki. Barangsiapa diberi hikmah, sesungguhnya dia telah diberi kebaikan yang banyak. Dan tidak ada yang dapat mengambil pelajaran kecuali orang-orang yang mempunyai akal sehat.” (Al-Baqarah:269)

Ayat ini tidak mempunyai *asbabun nuzul*.

2. QS. Ali Imran (3) : 48, 81, 164.

وَيُعَلِّمُهُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَالتَّوْرَةَ وَالْإِنْجِيلَ

“Dan Dia (Allah) mengajarkan kepadanya (Isa) Kitab, Hikmah, Taurat, dan Injil.” (Ali Imran: 48)

Ayat ini tidak mempunyai *asbabun nuzul*.

وَإِذْ أَخَذَ اللَّهُ مِيثَاقَ النَّبِيِّينَ لَمَا آتَيْنُكُمْ مِنْ كِتَابٍ وَحِكْمَةٍ ثُمَّ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مُصَدِّقٌ لِمَا مَعَكُمْ لَتُؤْمِنُنَّ بِهِ وَلَتَنْصُرُنَّهُ ۚ قَالَ ءَأَقْرَرْتُمْ وَأَخَذْتُمْ عَلَىٰ ذَٰلِكُمْ إِصْرِي ۚ قَالُوا أَقْرَرْنَا ۚ قَالَ فَاشْهَدُوا ۗ وَأَنَا مَعَكُمْ مِنَ الشَّاهِدِينَ

“Dan (ingatlah), ketika Allah mengambil perjanjian dari para nabi: "Sungguh, apa saja yang Aku berikan kepadamu berupa kitab dan hikmah kemudian datang kepadamu seorang rasul yang membenarkan apa yang ada padamu, niscaya kamu akan sungguh-sungguh beriman kepadanya dan menolongnya". Allah berfirman: "Apakah kamu mengakui dan menerima perjanjian-Ku terhadap yang demikian itu?" Mereka menjawab: "Kami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengakui". Allah berfirman: "Kalau begitu saksikanlah (hai para nabi) dan Aku menjadi saksi (pula) bersama kamu." (Ali Imran:81)

Ayat ini tidak mempunyai *asbabun nuzul*.

لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا مِن قَبْل لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

“Sungguh, Allah telah memberi karunia kepada orang-orang beriman ketika (Allah) mengutus seorang Rasul (Muhammad) di tengah-tengah mereka dari kalangan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya, menyucikan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Kitab (Al-Qur'an) dan Hikmah (Sunnah), meskipun sebelumnya, mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata.” (Ali Imran: 164)

Ayat ini tidak mempunyai *asbabun nuzul*.

3. QS. An-Nisa (4) : 54, 113

أَمْ يَحْسُدُونَ النَّاسَ عَلَى مَا آتَاهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ فَقَدْ آتَيْنَا آلَ إِبْرَاهِيمَ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَآتَيْنَاهُمْ مُلْكًا عَظِيمًا

“ataukah mereka dengki kepada manusia (Muhammad) karena karunia yang telah diberikan Allah kepadanya? Sungguh, Kami telah memberikan Kitab dan Hikmah kepada keluarga Ibrahim, dan Kami telah memberikan kepada mereka kerajaan (kekuasaan) yang besar.” (An-Nisa:54)

وَأُولَٰئِكَ فَضَّلْنَا اللَّهُ عَلَيْكَ وَرَحْمَتُهُ لَهَمَّتْ طَائِفَةً مِّنْهُمْ أَنْ يُضِلُّوكَ وَمَا يُضِلُّونَ إِلَّا أَنفُسَهُمْ وَمَا يَضُرُّونَكَ مِنْ شَيْءٍ ۗ وَأَنزَلَ اللَّهُ عَلَيْكَ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَعَلَّمَكَ مَا لَمْ تَكُن تَعْلَمُ ۗ وَكَانَ فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكَ عَظِيمًا

“Dan kalau bukan karena karunia Allah dan rahmat-Nya kepadamu (Muhammad), tentulah segolongan dari mereka berkeinginan keras untuk menyesatkanmu. Tetapi mereka hanya menyesatkan dirinya sendiri, dan tidak membahayakanmu sedikit pun. Dan (juga karena) Allah telah menurunkan Kitab (Al-Qur'an) dan Hikmah (Sunnah) kepadamu, dan telah mengajarkan kepadamu apa yang belum engkau ketahui. Karunia Allah yang dilimpahkan kepadamu itu sangat besar.” (An-Nisa:113)

Asbabun Nuzul dari ayat diatas adalah di mulai dari ayat 105 sampai ayat 116 yaitu: Ayat-ayat tersebut diturunkan sehubungan dengan dengan sebuah kisah yaan menjadi sebab turunnya. yaitu bahwa seorang laki-laki dari kalangan Anshar yang

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dikenal dengan nama Thu'mah bin Ubairaq salah seorang dari Bani Zhufi bin al-Harits mencuri Baju perang milik tetangganya yang di kenal dengan nama Qatadah bin an-Nu'man. Baju perang itu oleh pemiliknya ditaruh di dalam kantong yang terbuat dari kulit yang di dalamnya terdapat tepung. Sehingga tepung itu menjadi tercecer dari celah-celah kantong yang di dalamnya terdapat juga baju perang yang dicuri itu. sehingga terlacak cecceran tepung itu berakhir pada sebuah rumah, yang kemudian berlanjut pada seorang Yahudi yang bernama Zaid bin as-Samin. Dengan begitu baju perang itu dapat ditebak bahwa yang mengambilnya adalah Thu'mah. tetapi di sana sudah tidak dijumpainya. Bahkan ia bersumpah tidak mengambil dan tidak mengetahuinya. Si pemilik baju perang itu berkata. "Ya. kami dapat melacaknya dari bekas cecceran tepung yang kami runut menuju ke rumahnya dan masuk di dalamnya. Tetapi ketika ia bersumpah-sumpah tidak tahu, maka karni tinggalkan dia." Selanjutnya mereka ikututi sisa cecceran tepung dan merunutnya ternyata sampai menuju kerumah seorang Yahudi dan berakhir di situ. Ketika mereka menggambilnya, ia berkata, "Kami mendapatkannya dari T'hu'mah bin Ubairaq dan hal itu disaksikan oleh beberapa orang Yahudi." Bani Zhufi bin al-Harits di mana mereka adalah warga kaum Thu'mah. berkata. "Marilah kita pergi kepada Rasulullah saw. kita bicarakan dan selesaikan di hadapan beliau. Jika tidak warga kami akan rusak dan tercemar sedang pihak Yahudi menjadi terbebas." Rasulullah hendak melakukannya dan kecenderungan beliau pada mereka dan akan menghukum pihak Yahudi. tetapi kemudian Allah menurunkan ayat terscbut di atas. Dernikian menurut pendapat jama'ah ahli tafsir.¹³

4. QS. Al-Maidah (5) : 110

إِذْ قَالَ اللَّهُ لِيُحْيِي ابْنَ مَرْيَمَ اذْكُرْ نِعْمَتِي عَلَيْكَ وَعَلَىٰ وَالِدَتِكَ إِذْ أَيَّدتُّكَ بِرُوحِ الْقُدُسِ تُكَلِّمُ النَّاسَ فِي الْمَهْدِ وَكَهْلًا وَإِذْ عَلَّمْنَاكَ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَالنُّورَانَ وَالْإِنجِيلَ وَإِذْ تَخَلَّقُ مِنَ الطِّينِ كَهَيْئَةِ الطَّيْرِ بِأَذْنِي فَتَنفُخُ فِيهَا فَتَكُونُ طَيْرًا بِأَذْنِي وَتُبْرِئُ الْأَكْمَةَ وَالْأَبْرَصَ بِأَذْنِي وَإِذْ نُخْرِجُ الْمُوتَىٰ بِأَذْنِي وَإِذْ كَفَفْتُ بَنِي إِسْرَائِيلَ عَنْكَ إِذْ جِئْتَهُم بِالْبَيِّنَاتِ فَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْهُمْ إِنْ هَذَا إِلَّا سِحْرٌ مُّبِينٌ

¹³ An-Nisaburi, Al-Wahidi, *Asbabun Nuzul*, (Surabaya: Amelia, 2014) Cet ke-1, hlm, 277-278.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Dan ingatlah ketika Allah berfirman, “Wahai Isa putra Maryam! Ingatlah nikmat-Ku kepadamu dan kepada ibumu sewaktu Aku menguatkanmu dengan Rohulkudus. Engkau dapat berbicara dengan manusia pada waktu masih dalam buaian dan setelah dewasa. Dan ingatlah ketika Aku mengajarkan menulis kepadamu, (juga) Hikmah, Taurat dan Injil. Dan ingatlah ketika engkau membentuk dari tanah berupa burung dengan seizin-Ku, kemudian engkau meniupnya, lalu menjadi seekor burung (yang sebenarnya) dengan seizin-Ku. Dan ingatlah ketika engkau menyembuhkan orang yang buta sejak lahir dan orang yang berpenyakit kusta dengan seizin-Ku. Dan ingatlah ketika engkau mengeluarkan orang mati (dari kubur menjadi hidup) dengan seizin-Ku. Dan ingatlah ketika Aku menghalangi Bani Israil (dari keinginan mereka membunuhmu) di kala waktu engkau mengemukakan kepada mereka keterangan-keterangan yang nyata, lalu orang-orang kafir di antara mereka berkata, “Ini tidak lain hanyalah sihir yang nyata.” (Al-Maidah: 110)

Ayat ini tidak mempunyai *asbabun nuzul*.

5. QS. An-Nahl (16) : 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.” (An-Nhal: 125)

Asbabun Nuzul dari ayat ini adalah Abu Manshur Muhammad bin Muhammad al-Manshuri nremberitahu kami. ia berkata, Ali bin Umar al-Hafizh nremberitahu kami, ia berkata, Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz memberitahu kami, ia berkata. al-Hakam bin Musa memberitahu kami, ia berkata, Ismail bin Ayyas memberitahu kami, dari Abdul Malik bin Abi Ghaniyah, dari al-Hakam bin Utaibah, dari Mujahid, dari Ibnu Abbas, ia berkata, ketika orang-orang musyrik kembali pergi meninggalkan medan perang Uhud, Rasulullah saw. pun kembali pergi, sedang beliau melihat pemandangan yang menyedihkan dan menyayathati, beliau melihat tubuh Hamzah yang perutnya sobek, hidungnya dipancung. kupingnya di potong. beliau bersabda. "Kalau saja tidak akan menyedihkan para wanita. tentu aku tinggalkan (biarkan) dia. sehingga Allah membangkitkannya dari perut binatang buas dan burung, dan sungguh aku akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membunuh di tempatnya tujuh puluh orang dari mereka." Kernudian beliau meminta diambilkan burdah. lalu beliau menutupi wajahnya dengan burdah itu. dan pada kakinya yang terlihat ke luar. beliau meletakkan sesuatu dari pusaka suci padanya. Kemudian beliau mengedepankannya dan bertakbir sepuluh kali. Kemudian di datangkan seseorang. dan Hamzah diletakkan di tempatnya, hingga dishalati tujuh puluh kali. Para syuhada yang terbunuh saat itu sebanyak tujuh puluh orang. Setelah mereka selesai dimakamkan, turun ayat: "Serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. Dan jika kamu memberikan balasan. maka balaslah dengan balasan yang sama dengan siksaan yang ditimpakan kepadamu. Akan tetapi jika kamu bersabar'. sesungguhnya itulah yang lebih baik bagi orang-orang yang sabar. Bersabarlah (hai Muhammad) dan tiadalah kesabaranmu itu melainkan dengan pertolongan Allah." (QS. An-Nahl: 125-127).¹⁴

6. QS. Al-Isra (17) : 39

ذَلِكَ مِمَّا أَوْحَى إِلَيْكَ رَبُّكَ مِنَ الْحِكْمَةِ وَلَا تَجْعَلْ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ فَتُنْقَلَىٰ فِي جَهَنَّمَ مُلُومًا مَّذْحُورًا

“Itulah sebagian *hikmah* yang diwahyukan Tuhan kepadamu (Muhammad). Dan janganlah engkau mengadakan tuhan yang lain di samping Allah, nanti engkau dilemparkan ke dalam neraka dalam keadaan tercela dan dijauhkan (dari rahmat Allah.” (Al-Isra: 39)

Ayat ini tidak mempunyai *asbabun nuzul*.

7. QS. Lukman (31) : 12

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

“Dan sungguh, telah Kami berikan *hikmah* kepada Lukman, yaitu, ”Bersyukurlah kepada Allah! Dan barangsiapa bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya dia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barangsiapa

¹⁴ An-Nisaburi, Al-Wahidi, *Asbabun Nuzul*, (Surabaya: Amelia, 2014) Cet ke-1, hlm, 445-446.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak bersyukur (kufur), maka sesungguhnya Allah Mahakaya, Maha Terpuji.” (Lukman: 12)

Ayat ini tidak mempunyai *asbabun nuzul*.

8. QS. Al-Azhab (33) : 34

□ وَأَذْكُرَنَّ مَا يُثْلَى فِي بُيُوتِكُمْ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ وَالْحِكْمَةِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ لَطِيفًا خَبِيرًا

“Dan ingatlah apa yang dibacakan di rumahmu dari ayat-ayat Allah dan *hikmah* (sunnah Nabimu). Sungguh, Allah Mahalembut, Maha Mengetahui.” (Al-Azhab:34)

Ayat ini tidak mempunyai *asbabun nuzul*.

9. QS. Shad (38) : 20

وَشَدَدْنَا مُلْكَهُ وَأَتَيْنَاهُ الْحِكْمَةَ وَفَصَّلَ الْخِطَابِ

“Dan Kami kuatkan kerajaannya dan Kami berikan *hikmah* kepadanya serta kebijaksanaan dalam memutuskan perkara.” (Shad: 20)

Ayat ini tidak mempunyai *asbabun nuzul*.

10. QS. Az-Zukhruf (43) : 63

وَلَمَّا جَاءَ عِيسَى بِالْبَيِّنَاتِ قَالَ قَدْ جِئْتُكُمْ بِالْحِكْمَةِ وَلِأُبَيِّنَ لَكُمْ بَعْضَ الَّذِي تَخْتَلَفُونَ فِيهِ فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا

“Dan ketika Isa datang membawa keterangan, dia berkata, “Sungguh, aku datang kepadamu dengan membawa *hikmah* dan untuk menjelaskan kepadamu sebagian dari apa yang kamu perselisihkan, maka bertakwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku.” (Az-Zukruf: 63)

Ayat ini tidak mempunyai *asbabun nuzul*.

11. QS. Al-Qamar (54) : 5

حِكْمَةٌ بَالِغَةٌ فَمَا تُغْنِ النُّذُرُ

“(itulah) suatu *hikmah* yang sempurna, tetapi peringatan-peringatan itu tidak berguna (bagi mereka.” (Al-Qamar:5)

Ayat ini tidak mempunyai *asbabun nuzul*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. QS. Al-Jumu'ah (62): 2

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

“Dialah yang mengutus seorang Rasul kepada kaum yang buta huruf dari kalangan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayatnya, menyucikan (jiwa) mereka dan mengajarkan kepada mereka Kitab dan *Hikmah* (Sunnah), meskipun sebelumnya, mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata.” (Al-Jumu'ah: 2)

Ayat ini tidak mempunyai *asbabun nuzul*.

Dari lahfazh *Al-hikmah* dalam Al-Qur'an di atas dapat kita simpulkan bahwa kata *Al-Hikmah* mempunyai banyak makna dalam al-Quran yaitu:

a) makna *al-Hikmah* sebagai sesuatu yang diberikan oleh Allah Swt

Kata *Hikmah* yang bermakna Sesutu yang diberikan oleh Allah swt kepada hambanya terdapat pada surat QS. Al-Baqarah ayat 269, Al-Maidah ayat 110, Ali Imran ayat 48, Al-Isra ayat 39, An-Nisa ayat 54, Lukman ayat 12 dan Shad ayat 20. Az-Zukruf ayat 63, salah satu ayat di atas ada kata *Al-hikmah* yang bermakna sesuatu yang diberikan oleh Allah swt di tafsirkan para mufassir yaitu :

Dalam surat Al-Baqarah ayat 269:

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا ۗ وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ

“ Dia memberikan *hikmah* kepada siapa yang Dia kehendaki. Barangsiapa diberi *hikmah*, sesungguhnya dia telah diberi kebaikan yang banyak. Dan tidak ada yang dapat mengambil pelajaran kecuali orang-orang yang mempunyai akal sehat.” (Q.S Al-Baqarah ayat 269)¹⁵

b) Makna *Al-Hikmah* Sebagai *As-Sunnah*

Lafal *hikmah* dalam Al Quran banyak ditujukan kepada nabi dan rasul, yaitu *hikmah* yang mengandung arti *al-Sunnah*, pengetahuan tentang halal dan haram, mengenai rahasia-rahasia yang tidak diketahui orang awam. Dengan kelebihan ini seorang nabi atau rasul diberi tugas untuk menyeru manusia

¹⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Qur'an dan terjemahannya*, (Jakarta: LPMQ, 2019), hlm. 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ke jalan Allah.¹⁶

Kata *Al-Hikmah* dalam Al-Qur'an yang mengartikan *hikmah* sebagai As-Sunnah nabi yaitu, QS. al-baqarah ayat 129, 151, 231, Q.S al-Maidah ayat 81, 146, Q.S an-Nisa ayat 113, QS.al-Azhab ayat 34, Q.S, al-qamar ayat 5, al-jumu'ah ayat 2. Salah satu ayat *al-Hikmah* dengan makna As-Sunnah yaitu:

Dalam surat Al-Baqarah ayat 231

وَلَا تَتَّخِذُوا آيَاتِ اللَّهِ هُزُوعًا وَادْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَمَا أَنْزَلَ عَلَيْكُمْ مِنَ الْكِتَابِ وَالْحِكْمَةِ لِيُعْظَمَ بِهِ وَأَتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ □

“Janganlah kamu jadikan ayat-ayat (hukum-hukum) Allah sebagai bahan ejekan. Ingatlah nikmat Allah kepadamu dan apa yang telah diturunkan Allah kepadamu, yaitu Kitab (Al-Qur'an) dan *Hikmah* (Sunah), untuk memberi pengajaran kepadamu. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”(Q.S Al-Baqarah 231)¹⁷

Makna asal dari “*hikmah*” adalah sesuatu yang dapat menjauhkan diri dari kebodohan. Ilmu juga disebut dengan *hikmah*, karena ilmu telah menjauhkan seseorang dari kebodohan dan dengan ilmu itu juga seseorang dapat mengetahui cara untuk menjauhkan diri dari kebodohan, yakni semua perbuatan yang buruk. Al-Qur'an, pemikiran, akal, dan pemahaman, juga sering disebut dengan *hikmah* karena dapat menjauhkan dari kebodohan.

Hikmah juga bertujuan menjelaskan dan memaparkan ayat-ayat untuk menunjukkan kebenaran Tuhan dan ke-Esa-anNya serta mendorong manusia seluruhnya dan mendorong observasi atau penelitian demi lebih menguatkan iman dan kepercayaan kepada-Nya. Al Qur'an telah memberikan penjelasan segala hal yang berhubungan dengan tujuan-tujuan pokok al-Qur'an, yakni masalah aqidah, syari'ah, dan akhlak, ia mencakup segala ilmu pengetahuan. Para mufassir memahami kata *hikmah* didalam al-Qur'an dengan berbagai makna¹⁸.

¹⁶ Hadi Mumtammam, *Hikmah dalam Al-quran*. (Yogyakarta: Madani Pustaka Hikmah, 2001). hlm. 214

¹⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Qur'an dan terjemahannya*, (Jakarta: LPMQ, 2019), hlm.37

¹⁸ *Ibid*. hlm 2-3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dakwah

a. Pengertian Dakwah

Secara etimologi kata dakwah berasal dari bahasa Arab yaitu *da'a -yad'u da'watan* yang berarti memanggil, mendorong, mendoakan dikebaikan, serta doakan dikejelekan. Istilah dakwah tersebut memiliki varian makna yang tidak selaras contohnya, *da'a ila* berarti mendorong atau menyeru, kemudian *da'a lahu* berarti mendoakan pada kebaikan, sedangkan *da'a 'alaihi* berarti mendoakan untuk kejelekan.¹⁹

Untuk memahamai makna dakwah secara terminologis dakwah dimaknasi sebagai aspek positif berupa ajakan, yaitu ajakan kepada keberkahan di dunia dan keselamatan di akhirat *fil al-dunya hasanah* karena begitu banyaknya makna dakwah secara istilah, para ulama dan pakar dakwah memiliki defenisi masing-masing, dianta para ahli dan para ulama, mendefenisikan makna dakwah adalah sebagai berikut :

1. Syaikhul islam ibnu Taimiyah, mendefinisikan dawah dengan mengajak seseorang agar beriman kepada allah swt dan kepada apa yang dibawa oleh para rasul dengan cara membenarkan apa yang mereka beritakan dan mengikuti apa yang mereka perintahkan.
2. Syaikh Muhammad Ash-shawwaf mengatakan dakwah adalah risalah langit yang diturunkan ke bumi, berupa hidayah sang khaliq kepada makhluk, yakni al-dien menuju jalanya yang lurus yang sengaja dipilihnya dan dijadikan sebagai jalan satu-satunya untuk bisa selamat kembali kepadanya. Ahmad Ghalwasy dalam bukunya ad-Dakwah *al-Islamiyah* mengatakan bahwa, ilmu dakwah adalah ilmu yang dipakai untuk mengetahui berbagai seni menyampaikan kandungan ajaran islam, baik itu berupa akidah, syariat, maupun akhlak.²⁰

¹⁹ Ahmad Warson Munawwir, Kamus Al Munawwir Arab Indonesia Terlengkap (Surabaya: Pustaka Progressif,), cetakan. ke14, hlm. 406.

²⁰ Abdul pirol, Komunikasi dan Dakwah Islam,(yoqyakarta, penerbit deepublish 2012) hal. 6-7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Macam-Macam Dakwah

Ada beberapa macam dakwah yang dipakai para dai dalam melakukan aktivitas dakwahnya yaitu :

1. Dakwah billisan

Makna dari dakwah billisana dalah dakwah yang di lakukan dengan lisan yang mana terjadi interaksi secara langsung antara Da'I dan audiens. Beberepa contohnya adalah: kutbah jumat, kultum subuh, dan ceramah yang terjadi didalam masjid ataupun di luar yang kita secara langsung bertatap dan mendengar Da'I.

2. Dakwah Bilhal

Makna dari dakwah bilhal adalah dakwah yang dilakukan dengan perbuatan, yang mana perbutan yang baik agar Masyarakat mencontoh atas perbuatan itu. Salah satu contohhnya adalah tolong menolong sesama manusia Ketika ada musibah, bersikap baik dan santun terhadap semua Masyarakat.

3. Dakwah bit Tadwin

Makna dari dakwah bit Tadwin adalah dakwah yang dilkakukan dengan media tulisan, intraksi antara Da'I dan audiens tidak secara langsung, tetapi mempunyai perantara tulisan, salah satu contohnya adalah artikel-artikel, buku-buku yang bersifat Islamiyah.

c. Tujuan Dakwah

Tujuan dakwah adalah terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan hidup manusia di dunia dan di akhirat yang diridhai oleh Allah. Adapun tujuan dakwah, pada dasarnya dapat dibedakan dalam dua macam tujuan, yaitu

1. Tujuan Umum Dakwah

Tujuan Umum Dakwah (mayor objective) merupakan sesuatu yang hendak dicapai dalam seluruh aktivitas dakwah. Ini berarti tujuan dakwah yang masih berarti umum dan utama, dimana seluruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gerak langkahnya proses dakwah harus ditunjuk dan diarahkan kepadanya. Tujuan utama dakwah adalah nilai-nilai atau hasilakhir yang ingin dicapai atau diperoleh oleh keseluruhan aktivitas dakwah. Untuk tercapainya tujuan utama inilah maka semua penyusunan rencana dan tindakan dakwah harus mengarah kesana.

2. Tujuan Khusus Dakwah

Tujuan Khusus Dakwah merupakan perumusan tujuan dan penjabaran dari tujuan umum dakwah. Tujuan ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaan seluruh aktivitas dakwah dapat jelas diketahui ke mana arahnya, ataupun jenis kegiatan apa yang hendak dikerjakan, kepada siapa berdakwah, dengan cara apa, bagaimana, dan sebagainya secara terperinci.²¹ Dakwah Islamiyah adalah aktivitas yang dilakukan secara sadar dan mempunyai tujuan. Dalam bentuk asalnya, dakwah merupakan aktivitas nubuwah dalam menyampaikan wahyu kepada umat manusia, dengan tujuan utamanya berkaitan erat dengan tujuan ajaran wahyu (Alquran dan Alhadits).

d. Unsur-unsur Dakwah

Keberhasilan suatu dakwah ditentukan oleh berbagai macam elemen yang terkait dengan unsur-unsur dakwah itu sendiri, yang merupakan satu kesatuan yang utuh. Adapun unsur-unsur dakwah yaitu:

1. Subjek Dakwah

Subjek dakwah yang dimaksud ialah pelaku aktivitas dakwah. Maksudnya, seorang da'i hendaknya mengikuti cara-cara yang telah ditempuh oleh Rasulullah, sehingga hasil yang

²¹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah. 2009. hlm 59-62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperoleh pun bisa mendekati kesuksesan seperti yang pernah diraih Rasulullah saw., oleh karena itu, M. Natsir mengatakan bahwa kepribadian dan akhlak seorang da'i merupakan penentu keberhasilan seorang da'i.

2. Materi Dakwah

Materi dakwah tidak terlepas dari ajaran Islam itu sendiri, yaitu Alquran dan hadis. Seorang da'i harus memiliki pengetahuan tentang materi dakwah. Materi dakwah harus sinkron dengan keadaan masyarakat Islam sehingga tercapai sasaran yang telah ditetapkan. Seorang da'i harus mampu menunjukkan kehebatan ajaran Islam kepada masyarakat yang mudah dipahami dan dimengerti.

3. Metode Dakwah

Cara berdakwah yang baik telah dicontohkan oleh Rasulullah saw. sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Allah swt. QS. Al-Nahl ayat 125 yang merupakan kerangka acuan bagi setiap da'i, baik dalam cara berpikir maupun dalam bersikap.

4. Tujuan Dakwah

Tujuan dakwah ialah untuk menyelamatkan umat dari kehancuran dan untuk mewujudkan cita-cita ideal masyarakat utama menuju kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat.

e. Urgensi Dakwah

Dalam Islam Betapun baiknya suatu ide, jika tidak dikembangkan, ide tersebut akan tetap tinggal sebagai ide. Oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena itu, Ide yang baik perlu selalu dipublikasikan agar dikenal oleh masyarakat luas. Semua manusia yang normal, membutuhkan petunjuk Allah swt., karena hanya dengan petunjuk-Nya-lah seseorang dapat mencapai keselamatan di dunia dan di akhirat. Sejarah perkembangan agama tauhid, menunjukkan bahwa kebenaran yang diturunkan Allah swt. terus-menerus dapat dikembangkan dengan baik, disebarluaskan melalui dakwah oleh para Nabi, ulama dan muballigh. Dakwah Islam menentukan tegak atau runtuhnya suatu masyarakat. Islam tidak bisa berdiri tegak tanpa jamaah dan tidak bisa membangun masyarakat tanpa dakwah. Oleh karena itu, dakwah adalah kewajiban bagi umat Islam. Seiring dengan itu M. Natsir mengatakan bahwa posisi dakwah dalam Islam, sangat penting. Disebut demikian, karena dakwah Islam menurut beliau akan ikut menentukan jatuh banggunya suatu masyarakat dalam suatu bangsa. Di dalam Alquran dan sunah ditemukan bahwa dakwah Islam menduduki tempat dan posisi yang utama dan strategis. Keindahan dan kesesuaian Islam dengan perkembangan zaman baik dalam sejarah maupun prakteknya, sangat ditentukan oleh kegiatan dakwah yang dilakukan umat Islam.²²

3. Era Kontemporer.

a. Pengertian Era Kontemporer

Di dalam Kamus besar bahasa indonesia (KBBI) kontemporer adalah sebagai pada waktu yang sama; semasa; sewaktu; pada masa kini; dewasa ini. Merujuk pada artian tersebut, maka kontemporer (kontemporer) adalah sebagai segala sesuatu yang mengacu pada hal-hal 'saat ini.' Desain kontemporer lebih *fleksibel* dan akan selalu berubah, karena tersedia dan terciptanya material-material atau model-model baru. Sebab, pada dasarnya kontemporer adalah gaya desain yang terkini

²² Nurwahidah Alimuddin, Konsep Dakwah Dalam Islam, Jurnal Hunafa Vol. 4, No. 1, Maret 2007: 73 - 78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sedang diproduksi pada masa sekarang. Sifatnya pun lebih dinamis dan tidak terikat oleh suatu era.

Era kontemporer juga di artikan sebagai masyarakat modren, Masyarakat modern merupakan masyarakat yang telah mengalami perubahan baik itu dalam bidang ilmu pengetahuan maupun teknologi. Masyarakat modern juga merupakan masyarakat yang mampu menyesuaikan diri terhadap situasi dan kondisi zaman atau hidup sesuai dengan konstelasi zamannya. Akibat dari kondisi dan situasi setiap masyarakat berbeda, Karenanya modernisasi atau proses menuju masyarakat modern antara masyarakat yang satu dengan yang lain tidak sama/ berbeda.

b. Media-media di Era Kontemporer

Masyarakat modern, kepercayaan mereka terhadap teknologi sangat besar. Hampir semua aktiviats yang dilakukan menggunakan teknologi modern dan serba cepat. Masyarakat modern umumnya berpandangan bahwa menjaga, memelihara, dan melaksanakan nilai-nilai merupakan satu upaya agar keharmonisan kehidupan tetap terjalin.

Peristiwa perpindahan dan perubahan masyarakat modern yang tinggi. Pikiran yang semakin terbuka, menjadikan mereka selalu ingin mencari sesuatu yang baru. Teknologi transportasi dan komunikasi yang semakin canggih memudahkan seseorang berpindah dari satu tempat ke tempat lain, dengan waktu yang singkat.

Perkembangan teknologi komunikasi serta isu yang pesat saat ini menjadi angin segar bagi penyebaran dakwah sebab bisa memberikan kebebasan yang lebih luas pada penyebaran pesanpesan dakwah melalui media massa. Dakwah bisa dilakukan kapan dan di mana saja melalui media massa serta menggunakan dukungan komponen media massa penyebaran dakwah dapat berkembang dengan pesat serta menyeluruh. tetapi, tidak bisa dipungkiri perkembangan teknologi komunikasi serta informasi pula menjadi tantangan dakwah. Mengingat besarnya dampak-dampak negatif yang bisa Mengganggu ke hidupan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat sehingga merubah pola pikir serta perilaku mereka yang tidak sesuai menggunakan tata cara agama serta adat lainnya yang berlaku pada masyarakat. Media massa mempunyai kiprah yang sangat krusial dalam kehidupan sosial, terutama bagi masyarakat modern yang tidak lepas dari media massa. Beberapa peran media massa diantaranya:²³

a. Media Cellullar

Berdakwah lewat SMS, MMS, e-Mail, You Tube, Twiter, NSP, BBM, FB, WA dan Al-Quran seluler merupakan cara berdakwah yang lebih murah dan mudah. Murah karena ada beberapa perusahaan yang menawarkan paket murah dan bahkan gratis. Selain murah juga mudah dijangkau dalam waktu hitungan detik pesan yang dikirim dapat sampai kepada tujuan. Namun bila dilihat dari efek masih relative, karena media cellular, pelaksanaan dakwah masih sering dianggap sebagai bahan mainan dan cerita lucu belaka. Walaupun demikian dakwah melalui media sellular sudah menjadi tren manusia modern dewasa ini. Peluang dakwah lewat media cellular semakin berkembang, dewasa ini sedang dikembangkan media yang semakin memudahkan dalam berkomunikasi. Dengan demikian, media sellular dengan segala programnya dapat digunakan untuk berdakwah dengan jalan mengirim pesan yang mengajak kepada orang lain untuk berbuat baik. Kesemuanya disebut dengan dakwah tulisan lewat eletronik.

b. Media Televisi

Dakwah kontemporer dewasa ini mulai memperlihatkan jati dirinya dalam arti bahwa mubalig mulai melirik dan media televisipun mulai mendekatkan diri terhadap pengelola dakwah. Dengan demikian dakwah tidak bisa lagi dikerjakan dengan cara_cara tradisional, akan tetapi adanya rekonstruksi dan reformulasi stategi dakwah dalam menjawab berbagai

²³ Erwan Efendy. Dkk, Dakwah Kontemporer: Pengertian, Sejarah, Metode dan Media untuk Pengembangan Dakwah Kontemporer. *Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, Volume 3 No 4(2024) . hlm. 1184

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tantangan masa kini yang kian hari semakin kompleks masalah yang dihadapi oleh umat manusia pada umumnya dan umat Islam khususnya.

c. Media Radio

Salah satu kelebihan medium radio dibanding dengan media lainnya, ialah cepat dan mudah dibawa ke mana-mana. Radio bisa dinikmati sambil mengerjakan pekerjaan lain, suatu hal yang tidak mungkin terjadi pada media lain. Radio adalah siaran atau pengiriman suara atau bunyi melalui udara. Oleh sebab itu, segala sesuatu dapat disiarkan melalui radio.²⁴

B. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah uraian singkat tentang kajian atau penelitian yang telah dilakukan terhadap masalah yang akan diteliti, sehingga menunjukkan secara jelas bahwa artikel ilmiah ini berbeda dengan tulisan-tulisan yang di publikasikan sebelumnya.

1. Skripsi Wahyudin Ritonga (2019) dengan judul Penafsiran Kata *Hikmah* Dalam al-Qur'an (Suatu Kajian Tematik Dalam Tafsir Al-Misbah).²⁵ Skripsi ini tentang makna kata *al-Hikmah* dalam al-Qur'an menurut berbagai macam pandangan ulama, perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terletak pada sudut pandangan yang menggunakan tafsir al-Misbah, yang mana penelitian ini menggunakan tiga sumber tafsir kontemporer.
2. Skripsi Nawaz Ainun Najib dengan judul Dakwah *bilhikmah* sunan kalijaga dalam prespektif pengembangan masyarakat islam.²⁶ Skripsi ini tentang bahwa Sunan Kalijaga dapat memperoleh hasil dakwah *bilhikmah* yang terlihat dari tahapan-tahapan pengembangan masyarakat Islam

²⁴ Mahmudin. Dakwah Kontemporer dan Radikalisme Agama di Bulukumba. Jurnal: *Al-Ulum* Volume 16 Number 2 December 2016. hlm. 459

²⁵ Wahyudin Ritonga, *Penafsiran Kata Hikmah Dalam Al-Qur'an* (Suatu Kajian Tematik Dalam Tafsir Al-Misbah), Ushuluddin, (Jambi 2019). hlm.72

²⁶ Nawaz Ainun Najib, *Dakwah bil hikmah sunan kalijaga dalam prespektif pengembangan masyarakat islam*, (Semarang, 2021), hlm.220

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berikut bentuk-bentuk kegiatannya yang berorientasi berorientasi pada ungkapan Jawa yang disebut Tut Wuri Handayani berarti mengikuti dari belakang sambil mempengaruhi, memberikan dorongan moral, spiritual, dan intelektual masyarakat Jawa. Tut Wuri Hangiseni berarti mengikuti dari belakang sambil memasukan nilai-nilai keislaman di dalam peradaban masyarakat Jawa. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan ini adalah terletak pada perbedaan penelitian, penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.

3. Skripsi Ramadani Eka Asmi dengan judul Penerapan Metode Dakwah *Al-Hikmah* Muballig Dalam Meningkatkan Kualitas Jama'ah Di Masjid Raya Kab.Sidrap.²⁷ Skripsi ini tentang metode dakwah *bil-hikmah* dengan menggunakan tutur kata yang halus dan hati yang tulus, bijaksana serta memberikan contoh yang baik terhadap jama'ah dan mencerminkan akhlak yang baik. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan ini adalah terletak pada jenis penelitiannya dan lokasi penelitian, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan berfokus pada dakwah di era sekarang.
4. Skripsi Hairul Ummah dengan judul penafsiran *al-Hikmah* dalam Al-Qur'an.²⁸ Skripsi ini tentang pandangan dan tafsiran menurut ulama KH. Bisri Mustofa yang telah berhasil menciptakan suatu karya besar seperti kitab Tafsir *al-Ibriz li Ma'rifati Tafsir al-Qur'an al-Aziz* tentang makna *al-Hikmah* dalam Al-Qur'an, penafsiran kata *al-Hikmah* mempunyai lima macam makna yaitu, *hikmah*, ilmu *hikmah*, kenabian, ilmu bermanfaat, hukum-hukum. KH. Bisri Mustofa hanya menuliskan arti *hikmah* adalah *hikmah* pada terjemah ayat akan tetapi, tidak ditafsirkan apa itu *hikmah*. Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian ini menafsirkan makna *al-Hikmah* dalam al-Qur'an dan kaitannya dengan dakwah di era kontemporer ini.

²⁷ Ramadani Eka Asmi, Judul Penerapan Metode Dakwah *Al-Hikmah* Muballig Dalam Meningkatkan Kualitas Jama'ah Di Masjid Raya Kab.Sidrap,(parepare 2022). hlm. 79

²⁸ Ummah Hairul, *Penafsiran Al-Hikmah dalam Al-Qur'an* (studi Kiyab Tafsir al-ibriz li Ma'rifati tafsir Al-Qur'an al-Aziz),(Yogyakarta 2016), hlm 99.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Jurnal Muhammad Habibi dengan judul optimalisasi dakwah melalui media social di era milenial.²⁹ Artikel ini mendiskusikan dampak globalisasi informasi yang ditandai dengan kemajuan teknologi komunikasi, dikaitkan dengan kesiapan dai dalam memanfaatkannya dalam menyampaikan dakwah. Bagaimana mengoptimalkan media sosial untuk dakwah? Melalui studi literatur dapat dijelaskan bahwa optimalisasi dakwah melalui media sosial dapat dilakukan dengan teknik komunikasi viral dan pengemasan konten yang menarik dengan memanfaatkan media sosial yang sifatnya interaktif. Perbedan dengan penelitian ini adalah penulis mengkaitkannya dengan al-Hikmah dalam al-Qur'an.
6. Jurnal Nur Hidayatillah dengan judul urgensi dakwah *bilhikmah* pada generasi milenial.³⁰ Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang teradopsi dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mengakibatkan terjadinya pergeseran nilai, baik bersifat positif maupun negatif. Nilai-nilai positif bisa dilihat melalui perpaduan kebudayaan Islam dan kebudayaan Barat yang menjadikan Islam semakin kaya akan nilai-nilai kebudayaan melalui pembuktian sains dan teknologi. Sedangkan dampak negatif lebih kepada peniruan cara hidup yang dianggap tidak sesuai dengan budaya ketimuran. Melihat banyaknya fenomena generasi millennial yang mengkhawatirkan maka diperlukan adanya kontrol sosial. Salah satu control sosial yaitu melalui kegiatan dakwah dengan metode bil hikmah. Kurangnya figur yang bisa dijadikan teladan melatarbelakangi metode ini untuk bisa diterapkan. Pemanfaatan media-media informasi bisa digunakan sebagai sarana dakwah karena generasi millennial kerap menggunakannya. Perbedaan penulis dengan peneltian ini adalah dari sumber tafsir yang diambil penulis mengambill tafsir Sayyid Qutb, Buya Hamka, Quraish Shihab.

²⁹ Muhammad Habibi, optimalisasi dakwah melalui media social di era milenial. Jurnal IAIN Pontianak, hlm. 101

³⁰ Nur Hidayatillah, judul urgensi dakwah *bilhikmah* pada generasi milenial, Uin Suska 2019. hlm. 51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Jurnal Muhammad Dawam Shaleh dengan judul *Al-Hikmah*.³¹ Al-Qur'an memiliki fungsi sebagai petunjuk bagi ummat manusia, maka setiap maknanya harus dipahami dengan sebaik-baik pemahaman. Kata hikmah merupakan salah satu kata yang memiliki makna berbeda-beda dan ditafsirkan dengan penafsiran yang berbeda-beda, sehingga pemaknaan kata tersebut perlu kita kaji lebih dalam agar penggunaannya bisa lebih jelas dan tepat. Pemahaman tersebut kita kaji dari baik dari al-Qur'an maupaun berbagai sumber serta kita pahami juga maknanya berdasarkan penjelasan beberapa ahli tafsir. Perbedaan penelitian ini dengan penulis adalah penulis mengkaitkan *al-Hikmah* dengan proses dakwah.
8. Jurnal Tuti Munfaridah dengan judul Strategi Pengembangan Dakwah Kontemporer.³² tantangan Dakwah makin bertambah. Bagaimana para Juru Dakwah, *Da'i*, Muballigh, Ulama bisa menyampaikan dakwahnya dengan baik dan bisa diterima dalam kondisi masyarakat yang demikian adalah salah satu bentuk keprihatinan penulis untuk meneliti, menganalisa dan menulis bagaimana strategi dakwah yang tepat saat ini, menjadi inspirasi tulisan yang berjudul Strategi Dakwah Kontemporer. Tulisan ini memaparkan tentang pengertian dakwah, metode dakwah, tantangan dakwah dan bagaimana strategi dakwah saat ini. Bukan dengan menggunakan satu media atau metode yang terbaik melainkan dikolaborasikan media dan metode dakwah sesuai situasi dan kondisi *al-mad'u* serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dakwah Islam. Perbedan dengan penelitian ini adalah penulis mengaitkannya dengan penafsiran makna *al-Hikmah* dalam al-Qur'an.
9. Jurnal Iqrom Faldiansyah dengan judul Dakwah Media Sosial: Alternatif

³¹ Muhammad Dawam Shaleh, *Al-Hikmah*, Jurnal studi Al-Qur'an, Falsafah, dan Keislaman, hlm. 87

³² Tuti Munfaridah, *Strategi Pengembangan Dakwah Kontemporer*, Jurnal kajian dan keislaman, Volume 2, Edisi 2, Juli 2013, hlm.79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dakwah kontemporer.³³ Dakwah media sosial telah menjadi varianpilihan masyarakat. Mereka bebas memilih materi dakwah yang mereka sukai. Dengan demikian, dakwah pun lebih egaliter dan jauh dari kesan pemaksaan. Metode penyampaian yang variatif membuat dakwah media sosialbisa menjangkau mad'u yang lebih luas. Gerakan dakwah harus menaruh perhatian terhadap berbagai persoalan pengiring yang muncul di masyarakat. Konsekuensinya, seorang da'i atau mubaligh harus menjadi bagian dari masyarakat keseluruhan yang bercita-cita membangun kehidupan yang beradab dan sejahtera. Karena itu pula, yang harus ia produksi adalah hal-hal yang baik dan terpuji. Berdakwah, karenanya adalah sebetuk layanan sosial-keagamaan untuk kehidupan yang bermartabat dengan terlibat aktif menyelesaikan persoalan. Intinya dakwah harus menjadi pemecahan masalah (*problem solving*), bukan menjadi *a part of the problem* (bagian dari masalah). Perbedaan dengan penelitian ini adalah penulis mengkaitkan dengan penafsiran *al-hikmah* dalam al-Qur'an.

10. Tesis Abid syahni dengan judul Penafsiran Makna *Al-Hikmah* Dalam Tafsir Mafatih Al-Ghaib Karya Fakhr Al-Din Al-Razi.³⁴ *al-Hikmah* merupakan salah satu kata dalam al-Qur'an yang memiliki pemaknaan cukup beragam yang digunakan dalam disiplin ilmu filsafat dan tasawuf. Di sisi lain, pemaknaan terhadap suatu kata dalam al-Qur'an sangat dipengaruhi oleh mufassirnya, sebagaimana penafsiran kata *al-hikmah* yang dilakukan oleh Fakhr al-Din al-Razi dalam tafsir Mafatih al-Ghaib. Penafsirannya menjadi menarik di mana al-Razi menggunakan berbagai disiplin ilmu dalam menafsirkan al-Qur'an termasuk filsafat dan kalam. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap makna kata *al-hikmah* menurut Fakhr al-Din al-Razi dalam tafsir Mafatih al-Ghaib. Selanjutnya, penelitian ini diarahkan pada pencarian

³³ Iqrom Faldiansyah, Dakwah Media Sosial: Alternatif dakwah kontemporer, Jurnaln Tausiyah Vol.15. No 2. 2020, hlm.36

³⁴ Abid syahni, Penafsiran Makna *Al-Hikmah* Dalam Tafsir Mafatih Al-Ghaib Karya Fakhr Al-Din Al-Razi. Uin Sunan Kalijaga. 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kondisi kemungkinan (condition of possibility) yang membentuk dan mempengaruhi dalam penafsiran. Oleh karena itu, penelitian ini mengajukan dua rumusan masalah, pertama, bagaimana penafsiran Fakhr al-Din al-Razi terhadap kata *al hikmah*? Kedua, bagaimana analisa hermeneutika Gadamer terhadap penafsiran Fakhr al-Din al-Razi terkait makna *al-hikmah*? Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif yang bersifat kepustakaan. Sumber primer dalam penelitian ini berupa ayat al-Qur'an yang berkenaan dengan kata *al-hikmah* dan tafsir Mafatih al-Ghaib. Sumber sekunder berupa karya yang membahas kata *al-hikmah*, Fakhr al-Din al-Razi maupun tafsir Mafatih al-Ghaib. Teknik pengumpulan data berupa pengumpulan dan klasifikasi. analisis data dilakukan dengan tahap seleksi data, pemaparan data serta menyimpulkannya. Adapun temuan dari penelitian ini yakni pertama, pemaknaan yang cukup beragam mengenai kata *al-hikmah*, yakni *al-hikmah* sebagai ilmu dalam Qs. al- Baqarah [2]: 269, Qs. Sad [38]: 20, Qs. Ali Imron [3]: 48, Qs. al-Maidah [5]: 110, Qs. al-Nisa' [4]: 54, Qs. Luqman [31]: 12. *al-Hikmah* berarti mengetahui kebaikan beserta pengamalannya ditunjukkan pada Qs. al-Baqarah [2]: 129, Qs. al-Isra' [17]: 39. *al-Hikmah* berarti sunnah dan kenabian tertera pada Qs. al-Baqarah [2]: 251, Qs. Ali Imron [3]: 81, Qs. al-Zukhruf [43]: 63, Qs. al-Baqarah [2]: 151, 231, Qs. Ali Imron [3]: 164, Qs. al-Ahzab [33]: 34, Qs. al-Jumu'ah [62]:2 dan Qs. Qamar [54]: 5. *al-Hikmah* juga dimaknai sebagai hujjah dalam berdakwah sebagaimana dalam Qs. Qs. al-Nahl [16]: 125. Adapun temuan kedua, kondisi kemungkinan berupa keterpengaruhannya sejarah menunjukkan keterpengaruhannya pada ulama lain seperti Mujahid dan Muqatil bin Sulaiman dalam pemaknaan awal, selain itu penafsirannya dipengaruhi oleh filsafat yang diinternalisasi melalui pewacanaan kata *al-hikmah*. Perbedaan penelitian ini adalah sumber penafsiran yang diambil, penulis mengambil dari penafsiran Sayyid Qutb, Buya Hamka, Quraish Shihab.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memaparkan hasil penelitian dan analisa mengenai penafsiran ayat *al-Hikmah* dalam Al-Qur'an dan kaitannyadengan dakwah, maka dapat disimpulkan beberapa poin dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Pada penafsiran yang peneliti teliti menafsirkan ayat al-Hikmah sebagai metode dakwah dalam Al-quran surat An-Nahl ayat 125 yang terdiri dari tiga unsur metode dakwah yaitu *Al-Hikmah*, *al-mau'izhah hasanah*, *Jidallati hiya ahsan*. menurut Qurais shihab, buya hamka, Sayyid Qutb dalam kitab tafsirnya menjelaskan bahwa makna dari kata *Alhikmah* adalah kebijaksanaan dalam berdakwah. Hikmah adalah sebuah metode yang dipakai dalam berdakawah agar dakwah bisa tersampaikan kepada audiens dengan baik, dengan cara yang bijaksana, nasehat -nasehat (*al-mau'izhah hasanah*) dan prilaku yang baik, dan berdebat dengan cara yang baik(*Jidallati hiya ahsan*) jika diperlukan. Itulah konsep *al-Hikmah* dalam dakwah.
2. Makna *Al-hikmah* jika di kaikatkan dengan metode dakwah di era kontemporer ini maka dapat diketahui bahwa kunci sukses dalam berdakwah adalah *Al-hikmah* (kebijaksanaan). Contoh dari dakwah di era kontemporer adalah dakwah dengan menggunakan media sosial,dan dakwah kultural.Implementasi alhikmah pada dakawh di era kontemporer ini harus memperhatikan beberapa hal yaitu Da'I kontemporer yaitu dai harus menguasai dan memahami apa yang terjadi di zaman sekarang, Dakwah Dengan Menerapan Materi Dakwah Kontemporer yaitu Penentuan Materi dakwah kontemporer juga sangat penting agar semua kalangan pengguna media sosial dapat menerimanya dengan mudah dan dapat dipahami, Dakwah Dengan Menggunakan Teknologi Media Kontemporer yaitu. Kebebasan dalam menggunakan media sangat terbuka lebar itulah sebabnya dai harus menggunakan teknologi yang menjadi

pusat masyarakat dalam berinteraksi, agar penyampaian dakwah dapat tersebar luas.

B. Saran

Oleh karna itu, melalui penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Perlu kajian tafsir-tafsir yang ada dapat dijadikan motivasi untuk mengkaji ajaran islam yang mendukung nilai perdamaian, bukan sebaliknya, mereka sering mengabaikan ijthad-ij ulma karna sering diberi kemampuan untuk memaknai puisi al- Quran sebagai ulama.
2. Untuk dapat mengkalrifikasikan pemaham,an ajaran agama dari sini, diperlukan studi kualitatif dan kuantitatif untuk membuktikan pemahman ajran islam dalam pemahaman ajaran islam.
3. Mengembangkan analisis dengan pendekatan yang berbeda terhadap kritik rakyat terhadap makna Al-Hikmah dalam dunia dakwah.
4. Data ini nantinya dapat digunakan sebagi analisis survaei dengan menggunakan objek dan judul dengan konten yang sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abd. Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang), 1986.
- Abdul pirol, *Komunikasi dan Dakwah Islam*,(yoogyakarta, penerbit deepublish) 2012.
- Abid syahni, *Penafsiran Makna Al-Hikmah Dalam Tafsir Mafatih Al-Ghaib Karya Fakhr Al-Din Al-Razi*. Uin Sunan Kalijaga. 2021.
- Abuddin Nata, *Tokoh-Tokoh Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Raja Grafindo Persada, Jakarta), 2005.
- Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al Munawwir Arab Indonesia Terlengkap* (Surabaya: Pustaka Progressif,), cetakan. ke14. 1973.
- Amrizal, Muhammad hafiz, *Nilai Dakwah Dalam Surah Ali-Imran Ayat 159; Studi Komparatif Tafsir al-Azhar Karya H.Abdul Malik Karim Amrullah dan Tafsir al-Mishbah Karya Muhammad Quraish Shihab*, Jurnal Matlamat Minda, Vol. 2, No. 1, 2022.
- An-Nisaburi, Al-Wahidi, *Asbabun Nuzul*, (Surabaya: Amelia) Cet ke-1.,2014 .
- Aliyudin, *Prinsip-Prinsip Metode Dakwah Dalam Al-Quran*, Jurnal Ilmu Dakwah (Vol. 4 No.15), 2020
- Avif Alviyah, *Metode Penafsiran Buya Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar*, (STAI Sunan Drajat Lamongan), 2016.
- Badri Yatim, *Sejarah Peradaban Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada), 1993.
- Erwan Efendy. Dkk, *Dakwah Kontemporer: Pengertian, Sejarah, Metode dan Media untuk Pengembangan Dakwah Kontemporer. (Journal of Communication and Islamic Broadcasting, Volume 3 No 4)*, 2024.
- Fahrurozi, MA, *Model model dakwah di era Kontemporer*. LP2M Uin Mataram. 2017.
- Hadi Mutammam, *Hikmah dalam al-Qur''an*,(Yogyakarta: Madani Pustaka Hikmah). 2001.
- Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, (Jakarta : Pustaka Panjimas) 1992.
- Hasan Bastomi, *Dakwah Bil Hikmah Sebagai Pola Pengembangan Sosial Keagamaan Masyarakat*, Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 36(2) 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Iqrom Faldiansyah, *Dakwah media social: alternatif dakwah kontemporer*, Jurnal Tawshiyah (Vol. 15, No. 2) 2020
- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Qur'an dan terjemahannya*, (Jakarta: LPMQ). 2019.
- Kusnadi dan Andi Muhammad Ilham Septian, *Jurnal Kajian Al-Quran & Tafsir : Tafsir Ayat-Ayat Dakwah*,(Volume 5, No. 2), 2020.
- Lailia Muiyasaroh, *Metode Tafsir Maudu'i (Perspektif Komparatif)*, (Vol. 18, No. 2, PP. Ali Maksum Krapyak Yogyakarta). 2017.
- M. Jafar Puteh Saifullah, *Dakwah Tekstual dan Kontekstual: Peran dan Fungsi dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat*(Cet.III; Yogyakarta: AK Group), 2006.
- M. fuad Abdul Baqy, *al-mu'jam Al-mufahras li alfazhi al-qur'an al-karim* .(Dar Al Kutub Al Mishriyyah). 1364 H.
- M. Munir dkk, *Metode dakwah*,(Jakarta; Kencana), 2006.
- M. Quraish shihab, *Tafsir al-misbah*, (Jakarta : lentera Hati), 2012.
- M. Sidi Ritaudin; *Posisi Syari"ah dalam Negara menurut Sayyid Qutb* , (Disertasi UIN Jakarta), 2007.
- Mahmudin. *Dakwah Kontemporer dan Radikalisme Agama di Bulukumba*. Jurnal: *Al-Ulum* Volume 16 Number 2 December 2016.
- Muhammad Alfi, *Konsep Safar Dan Rukhsah Dalam Perjalanan Menurut Tafsir Ibnu Katsir Dan Tafsir Al-Azhar*, Uin suska, 2023.
- Muhammad Dawam Saleh, *Konsep Al-Hikmah Dalam Al-Qur'an*,(Jurnal: Al-I'jaz Lamongan, Vol . 2 No 1). 2020.
- Muhammad Habibi, *optimalisasi dakwah melalui media social di era milenial*. Jurnal IAIN Pontianak, 2019.
- Nadia Rohmah Husen, *Penafsiran Surat an-Nahl Ayat 125-127*, STIQ Jawa Tengah. 2018.
- Nashir Sulaiman Al-Umar, *al-hikmah terjemah Amir Hamzah Facrudin* (Bandung: Pustaka Hidayah), 1995.
- Nashruddin Baidan, *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar). 2005.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nawaz Ainun Najib , *Dakwah bil hikmah sunan kalijaga dalam prespektif pengembangan masyarakat islam*, (Semarang). 2021.
- Ni'matun Nizlah, *Analisis Hukum Islam Terhadap Nikah Mut'ah Menurut M. Quraish Shihab*, (Fakultas syariah Uin Walisongo, Semarang) 2006.
- Nur Hidayatillah, *judul urgensi dakwah bilhikmah pada generasi milenial*, Uin Suska 2019.
- Nuim Hidayat, *Sayyid Quthb Biografi dan Kejernihan Pemikirannya* (Jakarta: Gema Insani Press), 2005.
- Nurwahidah Alimuddin, *Konsep Dakwah Dalam Islam*, Jurnal Hunafa (Vol. 4, No. 1), 2007.
- Quraish Shihab, Tafsir Al-Mishbah, *Pesan, Kesan dan Keresasian al-Qur'an*(Cet. IV; Jilid. 6, Jakarta: LenteraHati), 2011
- Ramadani Eka Asmi, *Judul Penerapan Metode Dakwah Al-Hikmah Muballig Dalam Meningkatkan Kualitas Jama'ah di Masjid Raya Kab.Sidrap*,(parepare). 2022.
- Rusydi Hamka, *Pribadi dan Martabat Buya Hamka*, (Jakarta Selatan : PT. Mizan Publika), 2016.
- Samsul Nizar, *Memperbincangkan Dinamika Intelektual dan Pemikiran Hamka tentang Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana Penada Media Group), 2008.
- Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah). 2009.
- Sayyid Qutb. *Fi Zhilal al-Qur'an*. (Beirut: Dar Ihya al- Turats al-Arabi) 1971
- Sayyid Qutb. *Fi Zhilal al-Qur'an*. Juz 13, (Beirut: Dar Ihya al- Turats al-Arabi) 1971.
- Syamsul Hidayat dan Arief Budiman(Peny.), *materi induk*. Jakarta: MTDK PPM,2009
- Tuti Munfaridah, *Strategi Pengembangan Dakwah Kontemporer*, Jurnal kajian dan keislaman, Volume 2, Edisi 2, 2013.
- Ummah Hairul, *Penafsiran Al-Hikmah dalam Al-Qur'an*(studi Kiyab Tafsir al-ibriz li Ma'rifati tafsir Al-Qur'an al-Aziz),(Yogyakarta). 2016.
- Wahyudin Ritonga, *Penafsiran Kata Hikmah Dalam Al-Qur'an* (Suatu Kajian Tematik Dalam Tafsir Al-Misbah), (Ushuluddin :Jambi). 2019.